

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada PT “Menara Cemerlang”, mengenai **Peranan Capital Budgeting Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Untuk Pembelian Mesin Baru** maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. pada saat ini manajemen belum menggunakan *Capital Budgeting* dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan mengenai pembelian mesin baru oleh PT “Menara Cemerlang” ini melalui proses yang sangat sederhana dan tidak melalui proses yang rumit.
2. Penulis memakai lima metode dalam penilaian kelayakan investasi yaitu : (NPV, IRR, PI, PP, dan ARR), metode – metode ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan untuk penambahan kapasitas mesin di PT “Menara Cemerlang”. Selain itu dengan memakai lima metode keputusan investasi, perusahaan dapat melihat dan membandingkan dari satu metode ke metode yang lain seperti penggunaan antara metode *Payback Period* (PP) dan *Net Present Value* (NPV), dapat dilihat berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan dapat memperoleh pengembalian atas investasi awal dari arus kas bersih yang diperoleh dari proyek investasi, dan juga nilai sekarang dari arus kas

bersih yang diperoleh, sedangkan *Internal Rate of Return*, *accounting rate of return* dan *Profitability Index* lebih digunakan sebagai pembanding dari *Payback Period* dan *Net Present Value* dan juga sebagai alat untuk lebih meyakinkan perusahaan bahwa proyek tersebut menguntungkan atau tidak, sehingga dapat meningkatkan keandalan keputusan yang akan diambil oleh perusahaan. Dengan demikian *capital budgeting* dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan investasi agar dana yang ada di PT “Menara Cemerlang” dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin.

3. Dalam proses pengambilan keputusan mengenai investasi pembelian mesin baru ini hanya memperhitungkan faktor-faktor kuantitatif.
5. Penerapan *Capital Budgeting* yang penulis lakukan di atas baru sampai pada tahap memilih alternatif yang tersedia untuk menilai apakah investasi tersebut menguntungkan atau tidak, sedangkan tahap pelaksanaan dari alternatif yang dipilih dan evaluasi terhadap pelaksanaan tersebut belum dilaksanakan.
6. Dari perhitungan penulis dengan 5 metode tersebut diperoleh NPV yang menguntungkan (positif), periode pengembalian sesuai yang diharapkan perusahaan yaitu kurang dari 3 tahun, dan *profitability index* lebih dari 1, IRR lebih besar dari *cost of capital*. Jadi penulis menyimpulkan bahwa proyek investasi ini dapat dilakukan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi PT “Menara Cemerlang” dalam merencanakan proyek investasi agar memperoleh hasil yang terbaik yang diharapkan oleh perusahaan, yaitu:

1. PT “Menara Cemerlang” sebaiknya menerapkan *capital budgeting* dalam setiap pengambilan keputusan investasi. Hal ini penting karena jika hanya mengandalkan intuisi dan kebutuhan akan teknologi yang baru akan dapat mendorong manajemen mengambil keputusan yang salah. Estimasi biaya dan manfaat atas proyek investasi yang akan dilakukan dapat didasarkan pada anggaran penjualan, anggaran biaya produksi, dan laporan laba rugi yang selama ini telah dibuat oleh perusahaan.
2. PT “Menara Cemerlang” sebaiknya melakukan serangkaian prosedur, dalam setiap pengambilan keputusan proyek investasi. Hal ini penting mengingat setiap investasi berkaitan dengan pengeluaran sejumlah dana yang tidak sedikit dan mengandung resiko yang cukup besar dan lama jangka waktunya, maka diperlukan serangkaian prosedur dan tindakan untuk menganalisis serta menyeleksi alternatif investasi secara tepat, yang nantinya akan digunakan untuk mengevaluasi keputusan investasi tersebut.